

Kode/ Nama Rumpun Ilmu: 371/Sarjana Keperawatan

**LAPORAN HASIL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PKM PSIKOEDUKASI PADA KELUARGA PASIEN HALUSINASI DI RS JIWA
TAMPAN PROVINSI RIAU**

TIM PENGUSUL

Ns. NIA APRILLA, M.Kep (NIDN. 1022048706) Ketua

Ns. ALINI, M.Kep (NIDN. 1030088002) Anggota 2

AULIA PUTRI

LANI AULIA

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI S1 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
GANJIL 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : PKM Psikoedukasi Pada Keluarga Pasien Halusinasi Di RS Jiwa Tampan Provinsi Riau
2. Unit Lembaga Pengusul : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Ns. Nia Aprilla, M.Kep
 - b. NIDN : 1022048706
 - c. Pangkat/golongan : Penata IIIc/ Lektor (300)
 - d. Jurusan/fakultas : S1 Keperawatan
 - e. Perguruan tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 - f. Bidang keahlian : Keperawatan Jiwa
 - g. Alamat kantor/telp/faks/e-mail : Jl. Tambusai Bangkinang
 - h. Alamat rumah/telp/faks/e-mail : Jl. Sisingamangaraja Bangkinang
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah anggota : 3 orang
 - b. Nama anggota (1)/Bidang keahlian : Ns. Alini, M.Kep / Dosen Keperawatan
 - c. Nama anggota (2) : Aulia Putri/mahasiswa
 - d. Nama anggota (3) : Lani Aulia/mahasiswa
5. Biaya pengabdian : Rp 6.000.000,-

Mengetahui,
Ka. Prodi S1 Keperawatan

Bangkinang, 26 Agustus 2024
Ketua Tim Pengusul,

Ns. Alini, M.Kep
NIP-TT 096 542 079

Ns. Nia Aprilla, M.Kep
NIP-TT 096 542 190

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr. MUSNAR INDRA DAULAY, M.Pd
NIP-TT 096 542 108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Gangguan jiwa adalah gangguan pada fungsi mental, yang meliputi emosi, pikiran, perilaku, motivasi daya tilik diri dan persepsi yang menyebabkan penurunan semua fungsi kejiwaan terutama minat dan motivasi sehingga mengganggu seseorang dalam proses hidup di masyarakat (Santi et al. 2021).

Gangguan jiwa menurut *American Psychiatric Association* (APA) merupakan sindrom atau pola psikologis atau pola perilaku yang penting secara klinis, yang terjadi pada individu dan sindrom itu dihubungkan dengan adanya distress (misalnya, gejala nyeri, menyakitkan) atau disabilitas (ketidakmampuan pada salah satu bagian atau beberapa fungsi penting) atau disertai peningkatan resiko secara bermakna untuk sakit, ketidakmampuan, atau kehilangan kebebasan (Suhermi; Rahmawati Ramli; Hasriani Caing 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2016, permasalahan gangguan jiwa di dunia saat ini telah menjadi masalah serius yang terus mengalami peningkatan. Dapat dikatakan bahwa seperempat penduduk di dunia ini menderita gangguan jiwa. WHO juga menyebutkan bahwa sekitar 450 juta orang di dunia dinyatakan menderita gangguan jiwa. Penderita gangguan jiwa mencapai 13% dan kemungkinan besar akan meningkat lagi beberapa tahun kedepan. Menurut data WHO (2016), penderita depresi sebanyak 35 juta jiwa, penderita bipolar sebanyak 60 juta jiwa, penderita skizofrenia sebanyak 21 juta dan penderita demensia sebanyak 4,7 juta jiwa (Patimah 2021).

Halusinasi merupakan salah satu dari gangguan jiwa dimana seseorang tidak mampu membedakan antara kehidupan nyata dengan kehidupan palsu. Halusinasi pendengaran (auditorik) merupakan halusinasi yang paling banyak dialami oleh klien skizofrenia (70%), dibandingkan halusinasi lainnya seperti halusinasi visual (20%), dan 10% merupakan akumulasi pada kejadian halusinasi olfaktorik, gustatorik, taktil, dan kinestetik (Stuart, 2016). Halusinasi pendengaran akan memunculkan perilaku yang maladaptif dari penderitanya (Hertati, Wijoyo, dan Nuraini 2022).

Dampak yang muncul dari pasien dengan gangguan halusinasi mengalami panik, perilaku dikendalikan oleh halusinasinya, dapat bunuh diri atau membunuh orang, dan perilaku kekerasan lainnya yang dapat membahayakan dirinya maupun orang disekitarnya (Santi et al. 2021). Oleh karena itu perlu penanganan segera agar tidak berdampak pada keamanan diri klien maupun orang lain (Hertati, Wijoyo, dan Nuraini 2022).

Pasien dengan kondisi halusinasi memerlukan perawatan dan dukungan dari keluarganya karena keluarga merupakan tempat individu pertama memulai hubungan

interpersonal dengan lingkungan. Friedman (2010) mengartikan keluarga adalah dua orang atau lebih yang disatukan oleh kesamaan dan kedekatan emosional serta yang mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari keluarga. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami istri, atau suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya, atau keluarga sedarah dalam garis lurus ke atas atau ke bawah sampai dengan derajat ketiga (KPAI, 2015). Pengertian lain mengenai keluarga yaitu individu yang bersatu melalui perkawinan atau semacamnya atau dengan menjadi orangtua (Stuart, 2013).

Pada keluarga yang memiliki anggota keluarga yang mengalami halusinasi dibutuhkan kemampuan untuk merawat pasien tersebut, karena pada saat melakukan praktek di rumah sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau penulis melihat banyak pasien-pasien yang tidak dikunjungi oleh keluarganya serta pada saat penulis survey awal ke RS Jiwa Tampan Provinsi Riau penulis melihat banyak pasien-pasien yang masuk namun mereka adalah pasien-pasien lama yang pernah dirawat di RSJ Tampan Provinsi Riau yang sudah pernah dipulangkan tetapi kambuh lagi. Oleh sebab itu dibutuhkan kemampuan keluarga dalam merawat pasien dengan halusinasi. Kemampuan atau *abilities* ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang diperoleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman (Soehardi, 2003).

Dalam menunjang kemampuan keluarga merawat pasien dengan halusinasi yaitu menggunakan terapi modalitas. Ada beberapa terapi modalitas diantaranya yaitu terapi kognitif perilaku, terapi kognitif, terapi perilaku, terapi kejang listrik, psikoedukasi keluarga, manajemen psikoterapi, latihan asertif, family gathering, dan lain-lain. Salah satu dari terapi modalitas yang digunakan adalah psikoedukasi keluarga. Psikoedukasi keluarga adalah salah satu elemen program perawatan kesehatan jiwa keluarga dengan cara pemberian informasi, edukasi, melalui komunikasi yang terapeutik. Program psikoedukasi merupakan pendekatan yang bersifat edukasi dan pragmatik (Stuart dan Laraia, 2008). Jadi pada prinsipnya psikoedukasi ini membantu anggota keluarga dalam meningkatkan pengetahuan tentang penyakit melalui pemberian informasi dan edukasi yang dapat mendukung pengobatan dan rehabilitasi pasien dan meningkatkan dukungan bagi anggota keluarga itu sendiri. Salah satu solusi agar keluarga mampu merawat anggota keluarganya yang mengalami halusinasi adalah dengan psikoedukasi keluarga dimana terdapat 5 sesi diantaranya adalah sesi 1: pengkajian masalah keluarga, sesi 2: perawatan klien gangguan jiwa, sesi 3: manajemen stress keluarga, sesi 4: manajemen beban keluarga, sesi 5: pemberdayaan komunitas untuk membantu keluarga. Dengan

menggunakan sesi yang ada pada psikoedukasi keluarga di harapkan dapat mengurangi angka kekambuhan pada pasien halusinasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “PKM Psikoedukasi Pada Keluarga Pasien Halusinasi Di RS Jiwa Tampan Provinsi Riau.”

1.2 Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Kurangnya pengetahuan keluarga tentang halusinasi
2. Besarnya dampak halusinasi pada pasien jika dibiarkan.

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka luaran dari rencana tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian masalah keluarga
2. Perawatan pasien halusinasi yaitu SP 1 menghardik, SP 2 yaitu bercakap-cakap, SP 3 yaitu melakukan aktifitas terjadwal, SP 4 yaitu minum obat secara teratur
3. Manajemen stress keluarga diantaranya relaksasi napas dalam,
4. Manajemen keluarga
5. Pemberdayaan komunitas.

Tabel 1.1. Renacana Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal berISSN/Prosiding ¹⁾	draf
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitoryPT ⁶⁾	ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumberdaya lainnya) ⁴⁾	ada
4	Peningkatan penerapan IPTEKS di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	ada
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	draf
5	Buku berISBN ⁶⁾	Tidak ada

Rencana Target Capaian Luaran

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
- b. Pengurusan administrasi dan perjanjian tempat penyuluhan
- c. Persiapan materi, leaflet, lembar balik

3.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan dilakukan di RSJ Tampan Provinsi Riau. Instrumen yang digunakan adalah lembar balik dan brosur tentang cara keluarga merawat anggota keluarga yang mengalami halusinasi, modul dan buku catatan.

3.3 Pembuatan Artikel Pelatihan

Artikel ini dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan PKM yang telah dilakukan agar keluarga memberikan dukungan terhadap pasien halusinasi

BAB IV

KELAYAKAN KEPAKARAN

4.1 TimPengusul, Kepakaran danPembagianTugas

Penunjukan Ketua Tim dan anggota tim didasari dari keperluan kepakaran atas program yang akan dilakukan .

- a. Ns. Nia Aprilla, M.Kep sebagai Ketua Tim Pengusul dan merupakan Dosen Prodi S1 Keperawatan. Ketua tim adalah sebagai penanggung jawab program, mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Dari kepakaran yang dimiliki oleh ketua tim, bertugas dalam memberikan penyuluhan tentang halusinasi.
- b. Ns. Alini, M.kep sebagai anggota Tim II dan merupakan dosen prodi S1 Keperawatan berkoordinasi dengan Ketua Tim, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan. Anggota II akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp. 6.000.000,- (Enam Juta Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1 : Ringkasan Anggaran Biaya

1. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakain	Kuantitas	Harga Satuan	Harga (Rp)
Fotocopy	Penggandaan materi	4 paket	500.000	2.000.000
Paket internet	Penunjang kegiatan	10 buah	100.000	1.000.000
Publikasi jurnal	publikasi	1	1.000.000	1.000.000
		Sub total (Rp)		3.000.000
2. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakain	Kuantitas	Harga Satuan	Harga (Rp)
Konsumsi (snack + makan)	Konsumsi di lapangan	100 orang	30.000 x 100	3.000.00
SUB TOTAL (RP)				3.000.000
SUB TOTAL				
GRAND TOTAL				6.000.000

5.2 Jadwal Kegiatan

PKM ini direncanakan berlangsung 3 bulan. Rencana program ini tertera pada tabel berikut ini :

No	Kegiatan	NOV				DES				JAN			
1.	Persiapan pelaksanaan kegiatan dan pengurusan izin												
2.	Pertemuan dengan mitra												
3.	Penyuluhan dan pelatihan												
4.	Pembelian bahan												
5.	Riset pasar												
6.	Pembuatan kemasan												
7.	Pembuatan iklan												
8.	Evaluasi dan pengolahan												
9.	Laporan dan publikasi												

BAB 6

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan dalam 3 tahapan yaitu : tahapan persiapan, pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Tahapan persiapan meliputi pengurusan izin, observasi lapangan, pengumpulan bahan serta koordinasi dengan pihak terkait. Tahapan pelaksanaan kegiatan adalah tahap dilaksanakannya program yang telah ditetapkan. Tahapan ketiga adalah tahap akhir yang meliputi interpretasi hasil dan penyusunan laporan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama dua hari dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

A. Perencanaan

Rencana kegiatan telah disusun sejak awal bulan November tahun 2024. Rencana kegiatan dilakukan pada bulan Januari 2025 pada keluarga pasien halusinasi di RSJ Tampan Provinsi Riau. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan perlengkapan untuk psikoedukasi dan mempersiapkan bahan dan media untuk kegiatan tersebut. Kegiatan yang dilakukan adalah menyiapkan materi penyuluhan dan kuesioner, serta kontrak waktu dengan masing-masing keluarga. Dalam masa perencanaan, tim menentukan topik kegiatan pengabdian yang sangat diperlukan oleh sasaran. Dari hasil diskusi dengan tim akhirnya diputuskan bahwa kegiatan pengabdian mengambil tema “PKM Psikoedukasi Pada Keluarga Pasien Halusinasi di RS Jiwa Tampan Provinsi Riau”.

B. Persiapan

Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan proposal usulan program untuk diajukan ke Fakultas Ilmu Kesehatan dan kemudian diusulkan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Proposal usulan program dibuat sesuai dengan format yang telah ditentukan oleh LPPM.

Tim menyerahkan surat izin pelaksanaan kepada Kepala RSJ Tampan Provinsi Riau dan menyepakati hari dan tanggal pasti pelaksanaan kegiatan. Sehari sebelum

kegiatan, yaitu hari Kamis tanggal 30 Januari 2025, tim melakukan pertemuan kembali dengan Kepala RSJ Tampan Provinsi Riau untuk membicarakan secara operasional terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil diskusi diputuskan kegiatan akan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 31 Januari 2025 pukul 10.00 WIB. Kegiatan dilakukan di rumah warga di RSJ Tampan Provinsi Riau.

C. Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan psikoedukasi dilakukan pada keluarga semua keluarga pasien skizofrenia yang mengalami halusinasi di RS Jiwa Tampan Provinsi Riau di ruang Siak 5 orang, yang didahului dengan kontrak tujuan pertemuan, materi, dan waktu pendampingan, kemudian dilanjutkan kegiatan pembinaan dan pendampingan yang dilakukan sesuai tahapan pada modul yang telah disediakan. Sesi pertama yaitu pengkajian masalah keluarga dimana sebagian besar keluarga mengatakan bahwa mereka memiliki masalah dalam ekonomi, stress dalam merawat pasien dan juga malu dengan keadaannya. Pada sesi kedua yaitu perawatan klien gangguan jiwa dimana pada sesi ini peneliti mengajarkan kepada keluarga cara merawat pasien dengan halusinasi yakni dengan cara mengajarkan menghardik halusinasi, bercakap-cakap dengan pasien jika pasien berhalusinasi atau mengingatkan pasien untuk bercakap-cakap dengan orang lain apabila sedang berhalusinasi, mengajarkan pada keluarga agar selalu memberikan aktivitas atau kegiatan kepada pasien, dan mengajarkan kepada keluarga bahwa pentingnya minum obat secara teratur agar dapat membantu proses penyembuhan pasien dan di akhiri dengan tanya jawab atau saling berdiskusi dalam merawat pasien. Pada sesi ketiga sampai kelima manajemen stress keluarga yaitu menanyakan pada keluarga terkait stress yang dialami keluarga dengan adanya klien gangguan jiwa mengajarkan kepada keluarga cara menghilangkan stress dengan cara relaksasi napas dalam, berolahraga, pijat, yoga, tertawa, mendengarkan musik, bermain game atau melakukan aktivitas lain yang dapat meringankan stress keluarga.

D. Evaluasi

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian didapatkan bahwa semua keluarga pasien halusinasi paham akan materi yang disampaikan.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kegiatan PKM Psikoedukasi Pada Keluarga Pasien Halusinasi di RS Jiwa Tampan Provinsi Riau berjalan dengan lancar
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi.

B. SARAN

Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada kegiatan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brunner & Suddarth. 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Ed.8 Vol.3.
Corwin, EJ. 2009. Buku Saku Patofisiologi. Jakarta: EGC.
- Damiyanti, Mukhriyah dan Iskandar. 2012. Asuhan Keperawatan Jiwa. Bandung: PT Refika Aditama.
- Davies, Teifion. 2009. ABC Kesehatan Mental. Jakarta: EGC.
- Hertati, H, E B Wijoyo, dan N Nuraini. 2022. "Pengaruh Pengendalian Halusinasi Teknik Distraksi Menghadap terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran: Studi Literatur." *Jurnal Ilmiah Keperawatan ...* 5(2): 145–56.
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/article/view/2918%0Ahttp://jurnal.umt.ac.id/index.php/jik/article/download/2918/3328>.
- Johnson & M Maas. 2000. Nursing Outcomes Classification. St. Louis: Mosby. Jakarta: EGC.
- Keliat, Budi Anna. (2015). Modul Terapi Keperawatan Jiwa. Depok. Universitas Indonesia.
- Masli, Rusdi, Dr. 2001. Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkasan Dari PPDGJ-III. Jakarta; PT. Nuh Jaya
- Patimah, Siti. 2021. "Aplikasi Terapi Bercakap - Cakap Pada Tn. N dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran di Jampang Kulon." *Jurnal Lentera* 4(1): 6–10.
- Santi, Firda Nur Rahma et al. 2021. "Perawatan Halusinasi, Dukungan Keluarga Dan Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi: Literature Review." *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama* 10(3): 271.
- Suhermi; Rahmawati Ramli; Hasriani Caing. 2021. "DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf12114> Pengaruh Terapi." 12(4): 54–57.

Lampiran1. Biodata ketua

A. IdentitasDiri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ns. Nia Aprilla, M.Kep
2	JenisKelamin	Perempuan
3	JabatanFungsional	Lektor (300)
4	NIP/ NIK/ Identitaslainnya	096 542 190
5	NIDN	1022048706
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkinang, 22 April 1987
7	E-mail	niaaprilla.ariqa@gmail.com
8	NomorTelepon/ HP	0852 7171 3592
9	Alamat Kantor	Jl. TuankuTambusai No.23 Bangkinang
10	NomorTelepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Keperawatan Jiwa (D3 keperawatan) 2. Komunikasi Dalam Keperawatan (D3 keperawatan) 3. Keperawatan Psikiatri (S1 keperawatan) 4. Komunikasi Terapeutik dalam Keperawatan (S1 eperawatan) 5. Psikososial dan budaya dalam Keperawatan (S1 keperawatan)

1. Riwayat Pendidikan

Tahun Lulus	Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2009	Sarjana	Universitas Riau	S1 Keperawatan
2010	Ners	Universitas Riau	Ners
2017	Magister	Universitas Andalas	S2 Keperawatan

2. PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/anggota Tim	Sumber Dana
2018	Efektifitas terapi musik klasik mozart dalam meningkatkan durasi konsentrasi belajar pada anak autisme di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Bangkinang	Ketua	Man diri
2018	Efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan pemberian leaflet terhadap perubahan pengetahuan remaja	Ketua	Man diri
2019	Hubungan Karakteristik ibu bersalin dengan kejadian sectio cesarea di RSUD Bangkinang tahun 2019	Ketua	Man diri
2019	Hubungan pengetahuan tentang bullying dengan perkembangan sosial emosi anak di SD Muhammadiyah Bangkinang	ketua	Man diri
2020	Hubungan kebiasaan makan dan sisa makanan dengan status gizi anak usia dini di PAUD Tambusai Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	ketua	Man diri
2021	Analisa pembelajaran online pada mahasiswa S1 keperawatan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	ketua	Man diri

A. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2018	Team based learning mahasiswa tingkat 1	Yayasan	3.000.000

		Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang		
2	2018	Promosi cara mencuci tangan yang benar di SDN 013 Tanjung Berulak Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	Yayasan	3.000.000
3	2018	Peningkatan status kesehatan remaja SMPN 1 Siabu melalui imunisasi MR	Yayasan	3.000.000
4	2019	Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja	Yayasan	3.000.000
5	2019	Upaya peningkatan PHBS pada program UKS di SD Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang	Yayasan	1.500.000
6	2019	Menerapkan 6 langkah cuci tangan di SDN 012 Salo	Yayasan	2.500.000
7	2020	Pendidikan kesehatan tentang hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Kuok	Yayasan	2.500.000
8	2020	Terapi wudhu di Desa Batu Belah	Yayasan	3.000.000
9	2021	Olahan daun pandan duri (Pandanus Tectorius) menjadi tikar di desa Sipungguk Kecamatan Salo Kampar	Mandiri	2.000.000

B. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

C. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-----------	-------------------	--------------	-----------------------	-----------------

1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian masyarakat.

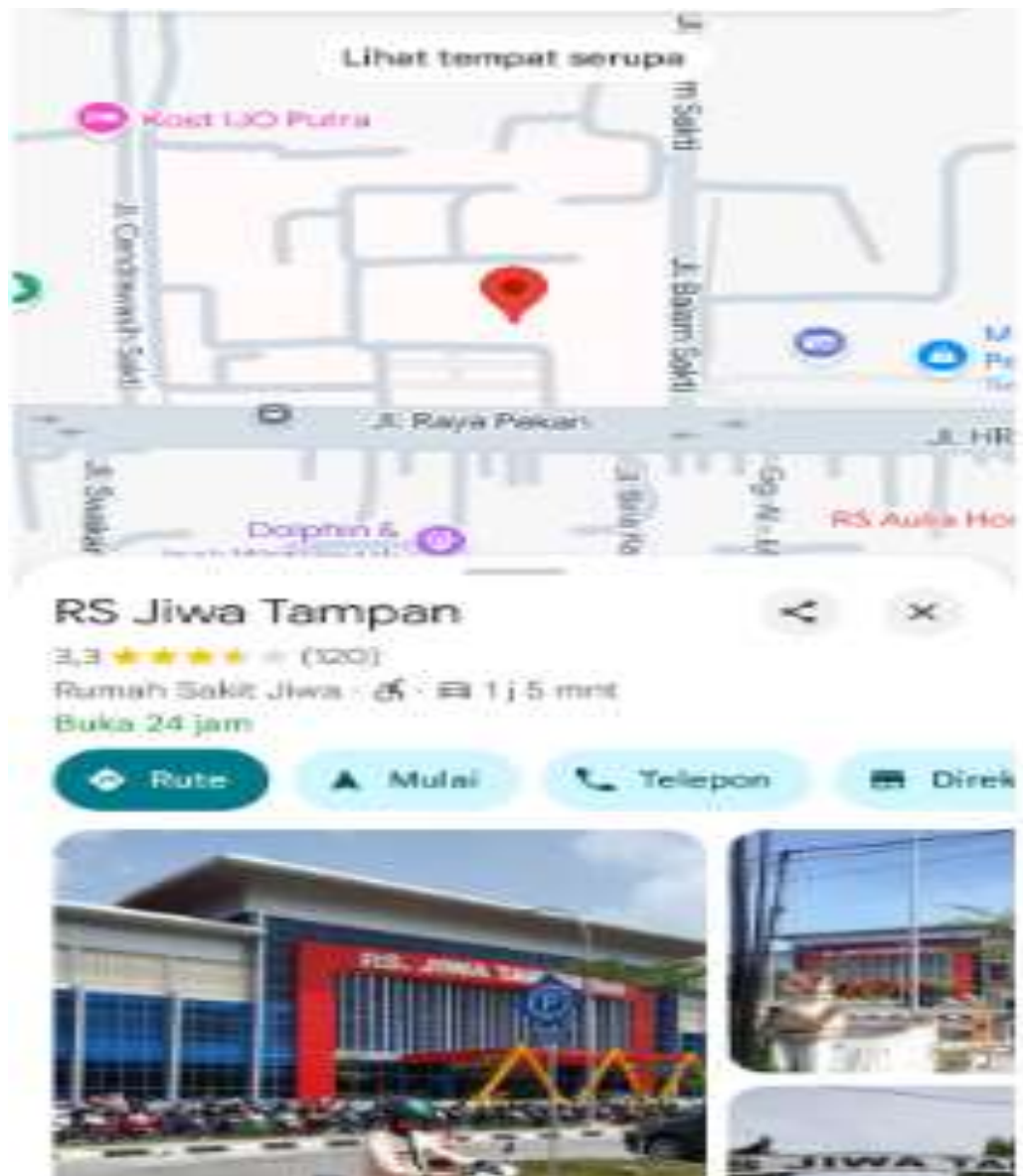
Bangkinang, 01 Februari 2025

Ketua



Ns. NIA APRILLA, M.Kep

Lampiran 3. Peta Lokasi Mitra Sasaran



Peta lokasi pelaksanaan program PKM

Lampiran 5

Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : PENYULUHAN TENTANG HALUSINASI PADA MASYARAKAT DI RSJ TAMPAN PROVINSI RIAU

2. Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Nia Aprilla	Dosen	Penerapan Iptek	S1 Keperawatan
2.	Alini	Dosen	Penerapan Iptek	S1 Keperawatan
3	Aulia Putri	Mahasiswa	Membantu kegiatan	S1 Keperawatan
4	Lani Aulia	Mahasiswa	Membantu kegiatan	S1 Keperawatan

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan November tahun 2024

Berakhir: bulan Januari tahun 2025

5. Lokasi Pengabdian rumah masyarakat di RSJ Tampan Provinsi Riau

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

- masyarakat setempat

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

- Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang halusinasi

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

- Jurnal Medika (nasional tidak terakreditasi)

Lampiran6. Rincian Anggaran Biaya Pengabdian kepada Masyarakat

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume xBesaran
1.	Honorarium				
	a.Honorarium Koordinator Pengabdi/Perekayasa	OB	1	Rp.420.000	420.000
	b.Pembantu Pengabdi/Perekayasa	OJ	12	Rp.25.000	300.000
	c. Honorarium Petugas Survei	OR	5	Rp.8000	40.000
Sub total Honorarium					660.000
2	BahanPengabdian				
	a. ATK				
	1) KertasA4	Rim	1	50.000	50.000
	2) Pena	Kotak	1	50.000	50.000
	3) Map	Lusin	1	50.000	50.000
	4) Buku	Lusin	2	100.000	200.000
	b. Bahan Pengabdian Habis Pakai	OK			
	1) Bahan batang pisang		2 paket	295.000	590.000
	2) Bahan sigho pisang	Sesuai item belanja	2paket	295.000	590.000
Sub total Bahan Penelitian					1.380.000
3.	PengumpulanData				
	a. Transport	Ok	10	6.500	65.000
	b.BiayaKonsumsi	Ok	14	25.000	350.000
Subtotal biayapengumpulandata					415.000
4.	Pelaporan, Luaran Penelitian				
	b. Foto Copy Proposal dan Laporan, Kuisioner dsb	OK	200	Rp. 150	30.000
	c. Jilid Laporan	OK	3	Rp. 5000	15.000
	d. Luaran Penelitian	OK			
	1) Publikasi pada media masa cetak/online		Co	3.500.000	3.500.000
	2) Publikasi ilmiah pada Jurnal berISSN/ Prosiding Jurnal Nasional Tidak		nC		

	Terakreditasi 3) Jurnal Nasional Terakreditasi 3) Jurnal Internasional		on		
Subtotal biayaLaporandanLuaranPenelitian					545.000
Total					6.000.000





UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : appm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : D. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Lampung Riau

Kode Pos : 28412

Telp : 0782321677 08527809311, 085211894568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : *DP* /LPPMUPTTA/2024

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	: Ns. Nia Aprilla, M.Kep	1022048706
	Ns. Alini, M.Kep	
	Aqiela Dano Putra	
Jabatan	: Dosen Prodi S1 Keperawatan	
	Dosen dan Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Salo Timur dengan kegiatan "PKM Penyuluhan tentang Halusinasi pada Masyarakat di Desa Salo Timur" pada Januari Tahun 2024. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 24 Januari 2024
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP - TT 096.542.108

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,  <u>Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd</u> NIP-TT. 096.542.108	 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,  <u>Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd</u> NIP-TT. 096.542.108

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
		

1. Anggini Rahmadillah
2. Ira Nurzahirah
3. Bella Amdia P
4. DESTI AULIA
5. Wafie Azrah.
6. Nazatul Khatra.
7. Arsite Baht
8. Dawl Sartari Putri
9. Fabri Andriani
10. Alvi Syarif
11. M. Zuan Nur
12. Maharmun.
13. Rahma Fadillah.
14. Ferry Iwandi
15. Condra Muharamah.

Baf
afk
wah.

[Signature]

afk

[Signature]

[Signature]

[Signature]

[Signature]